

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

4.1.1 Visi dan Misi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Walisongo Semarang.¹

➤ **Visi**

Terdepan dalam Pengembangan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam Bebas Kesatuan Ilmu (Unity Of Science) untuk Kemanusiaan dan Peradaban pada Tahun 2038

➤ **Misi**

- a. Menyelenggarakan pendidikan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam yang Responsif terhadap kebutuhan.
- b. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan ilmu-ilmu Ekonomi Islam dan Bisnis Islam teoritik dan aplikatif yang mampu menjawab problematika perekonomian masyarakat.
- c. Menyelenggarakan rekayasa sosial dan pengabdian masyarakat bidang ekonomi dan bisnis islam.
- d. Menggali, mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai kearifan lokal bidang ekonomi dan bisnis islam.
- e. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai lembaga dalam skala Regional, nasional dan Internasional dibidang pendidikan penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan sumberdaya.
- f. Menyelenggarakan tata pengelolaan kelembagaan profesional berstandar Internasional.

➤ **Tujuan**

- a. Melahirkan lulusan yang memiliki kapasitas akademik dan profesional bidang ekonomi dan bisnis islam dengan keluhuran budi yang mampu menerapkan dan mengembangkan kesatuan ilmu pengetahuan.
- b. Mengembangkan Riset dan Pengabdian kepada masyarakat bidang ekonomi dan bisnis islam yang kontributif bagi peningkatan kualitas kehidupan masyarakat dalam beragama, kebangsa dan bernegara.²

¹ <http://febi.walisongo.ac.id/?p.99>. 30/12/2014/10:15

² *Ibid*

4.2 Deskriptif Data Penelitian dan Karakteristik Responden

4.2.1 Deskriptif Data Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu sampel yang digunakan dengan pertimbangan tertentu atau menentukan kriteria khusus terhadap sampel, terutama orang-orang yang di anggap ahli.³Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagian populasi mahasiswa Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang pernah menjalankan usaha, baik yang gagal dan berhasil menalakan usahanya sampai sekarang.

Penyebaran kuesioner dilakukan dari taggal 15 Juli s/d 15 Agustus 2014. Sampel yang digunakan peneliti berjumlah 53 responden dari 159 populasi yang ada. Dengan hasil data yang didapatkan kemudian akan diolah dengan alat analisis SPSS.

4.2.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2010 Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang berjumlah 53 orang responden.

Adapun beberapa karakteristik masing-masing responden yaitu : nama responden, alamat, usia, jens kelamin. Data ini bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi reponden sehingga peneliti mudah dalam mendapatkan informasi dan memahami hasil-hasil penelitan nanti.

Bedasarkan hasil penelitian kepada 53 orang responden melalui kuesioner yang disebarakan telah didapatkan gambaran karakteristik responden sebagai berikut :

1. Usia

Karakteristik responden berdasarkan usia mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1
Usia Responden

		usia			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	21	13	24.5	24.5	24.5
	22	28	52.8	52.8	77.4
	23	12	22.6	22.6	100.0
	Total	53	100.0	100.0	

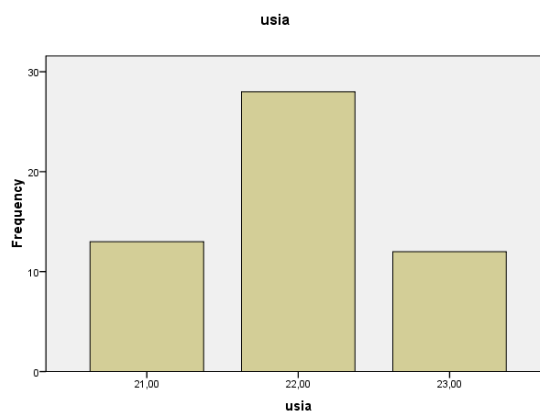
Sumber data : output SPSS yang diolah, 2014

³ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 68

Berdasarkan pada tabel 4.1 diatas, dapat diketahui tentang usia mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) IAIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden. Usia yang paling banyak adalah usia 22 tahun sejumlah 28 atau 52,8% dan usia 23 tahun sebanyak 12 atau 22,6%, sedangkan usia 21 tahun sebanyak 13 atau 24,5% responden. Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 22 tahun.⁴ Sehingga dapat ditampilkan dengan grafik sebagai berikut :

Grafik 4.1

Usia Responden



2. Jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI UIIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Jenis Kelamin Responden

JenisKelamin

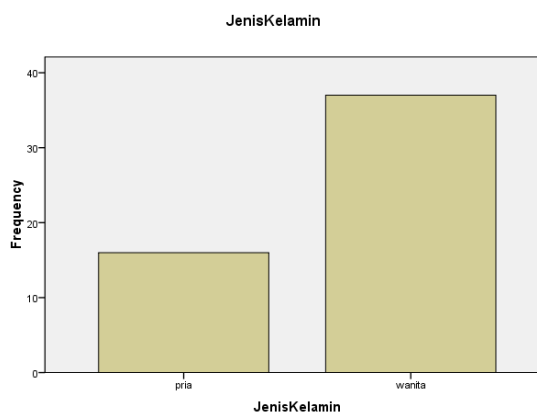
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pria	16	30.2	30.2	30.2
wanita	37	69.8	69.8	100.0
Total	53	100.0	100.0	

Sumber data : output SPSS yang diolah, 2014

⁴ Data pengolahan SPSS , 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 di atas, dapat diketahui tentang jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI IAIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden. Jenis kelamin yang paling banyak adalah wanita sejumlah 37 atau 69,8% dan sisanya 16 atau 30,2% adalah berjenis kelamin pria.⁵ Sehingga dapat ditampilkan dengan grafik sebagai berikut :

Grafik 4. 2
Jenis Kelamin Responden



3. Pekerjaan Orang tua

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI UIIN Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3
Pekerjaan Orangtua

Pekerjaan Orangtua				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	9	17.0	17.0	17.0
wiraswasta	13	24.5	24.5	41.5
wirusaha	31	58.5	58.5	100.0
Total	53	100.0	100.0	

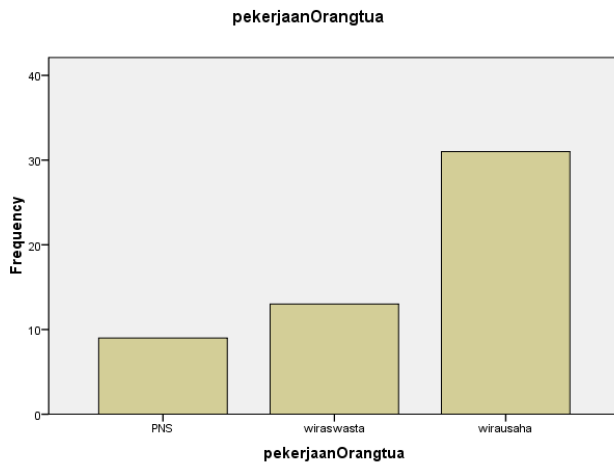
Sumber data : output SPSS yang diolah, 2014

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 di atas, dapat diketahui tentang Pekerjaan Orangtua mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI)

⁵ Data pengolahan SPSS , 2014

Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang diambil sebagai responden. Pekerjaan Orangtua yang paling banyak adalah Wirausaha sejumlah 31 atau 58,5% dan Wiraswasta 13 atau 24,5% dan sisanya PNS sebanyak 9 atau 17%.⁶ Sehingga dapat ditampilkan dengan grafik sebagai berikut :

Grafik 4.3
Pekerjaan Orangtua



4.3 Analisis Data

4.3.1 Analisis Deskriptif

Pada bagian ini akan dilihat mengenai kecenderungan jawaban responden atas masing-masing variabel penelitian. Kecenderungan jawaban responden ini dapat dilihat dari bentuk statistik deskriptif dari masing-masing variabel.

4.3.1.1 Deskripsi Variabel Motivasi Wirausaha (X1)

Hasil tanggapan terhadap variabel motivasi wirausaha dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.4
Motivasi Wirausaha

Q	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%
1	17	32,1	22	41,5	9	17,0	4	7,5	1	1,9	100	100
2	19	35,8	22	41,5	9	17,0	2	3,8	1	1,9	100	100
3	19	35,8	20	37,7	10	18,9	4	7,5	0	0	100	100
4	17	32,1	24	45,3	10	18,9	2	3,8	0	0	100	100

Sumber data: output yang diolah, 2014

⁶ Data pengolahan SPSS , 2014

Dari tabel 4.4 diatas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan “Setuju” dan “Sangat setuju” terhadap adanya item - item pengukur motivasi. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap item-item tersebut memang harus dimiliki oleh seorang yang termotivasi untuk menjadi wirausaha. Pertanyaan pertama jawaban sangat setuju mendapat 32,1%, 41,5% menjawab setuju, 17,0% netral, 7,5% tidak setuju, 1,9% sangat tidak setuju. Pertanyaan kedua jawaban sangat setuju sebanyak 35,8%, 41,5 % menjawab setuju, 17,0% netral, 3,8% tidak setuju, 1,9% sangat tidak setuju. Pertanyaan ketiga memperoleh jawaban 35,8% sangat setuju, 37,7% setuju, 18,9% netral, 7,5% tidak setuju. Pertanyaan keempat mendapat 32,1% untuk jawaban sangat setuju, 45,3% setuju, 18,9% netral, dan sisanya 3,8% tidak setuju.

4.3.1.2 Deskripsi Variabel Mental Wirausaha

Hasil tanggapan terhadap variabel mental wirausaha dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.5
Mental Wirausaha

Q	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%
1	17	32,1	23	43,4	11	20,8	2	3,8	0	0	100	100
2	18	34,0	23	43,4	11	20,8	1	1,9	0	0	100	100
3	20	37,7	21	39,6	10	18,9	2	3,8	0	0	100	100
4	19	35,8	23	43,4	10	18,9	1	1,9	0	0	100	100
5	24	45,3	20	37,7	9	17,0	0	0	0	0	100	100

Sumber output yang diolah, 2014

Dari tabel 4.5 diatas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan “Setuju” dan “Sangat setuju” terhadap adanya item - item pengukur mental wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa menganggap mental wirausaha memang harus dimiliki oleh setiap orang yang ingin menjadi seorang wirausahawan. Jawaban dari pertanyaan pertama medapat 32,1% untuk sangat setuju, 43,4% setuju, 20,8% netral, 3,8% tidak setuju. Pertanyaan kedua 34,0% sangat setuju, 43,4% setuju, 20,8 % netral, sisanya 1,9% tidak setuju. Pertanyaa ke tiga 37,7% sangat setuju, 39,6% setuju, 18,9% netral, 3,8% tidak setuju. Pertanyaan keempat 35,8% sangat setuju, 43,4% setuju, 18,9% netral, 1,9% tidak setuju. Pertanyaan kelima 45,3% sangat setuju, 37,7% setuju, dan sisanya 17,0% netral.

4.3.1.3 Deskripsi Variabel Jiwa Wirausaha

Hasil tanggapan terhadap variabel mental wirausaha dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel 4.6
Jiwa Wirausaha

Q	SS		S		N		TS		STS		TOTAL	
	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%	Frk	%
1	19	35,8	22	41,5	10	18,9	1	1,9	1	1,9	100	100
2	23	43,4	24	45,3	4	7,5	2	3,8	0	0	100	100
3	23	43,4	22	41,5	7	13,2	1	1,9	0	0	100	100
4	20	37,7	25	47,2	7	13,2	1	1,9	0	0	100	100
5	22	41,5	23	43,4	8	15,1	0	0	0	0	100	100

Sumber output yang diolah, 2014

Dari tabel 4.6 diatas dapat menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan “Setuju” dan “Sangat setuju” terhadap adanya item - item pengukur jiwa wirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki jiwa wirausaha. Hal ini ditunjukkan dengan pertanyaan pertama memperoleh jawaban 35,8% sangat setuju, 41,5% setuju, 18,9% netral, 1,9% tidak setuju, 1,9% sangat tidak setuju. Pertanyaan kedua 43,4% sangat setuju, 45,3% setuju, 7,5% netral, 3,8% tidak setuju. Pertanyaan ketiga 43,4% sangat setuju, 41,5% setuju, 13,2% netral, 1,9% tidak setuju. Pertanyaan keempat 37,7% sangat setuju, 47,2% setuju, 11,3% netral, 1,9% tidak setuju. Pertanyaan kelima 41,5% sangat setuju, 43,4% setuju, 15,1% netral.

4.5. Hasil Analisis Data dan Uji Hipotesis

4.5.1 Statistik Deskriptif

4.5.1.1 Deskriptif Penilaian Motivasi Wirausaha

Tabel 4.7

Deskriptif Penilaian Motivasi Wirausaha

No	Motivai wirausaha	Rata-rata	Nilai	kriteria
1	Keuntungan yang maksimal bukan merupakan daya tarik utama melakukan wirausaha, namun kepuasan suka sama suka	3,96	B	Baik/Sesuai Harapan
2	Merupakan suatu kebahagiaan jika melakukan pekerjaan yang menjadi hobi	4	A	Sangat Baik
3	Tujuan utama dalam berwirausaha adalah memperoleh ridhoNya	4	A	Sangat Baik
4	Motivasi dosen memberikan semangat berwirausaha	4	B	Sangat Baik
Index Komulatif		3,99	B	Baik/Sesuai Harapan

Sumber data yang di olah, 2014

Dari tabel 4.7 diatas dapat dideskripsikan bahwa tanggapan responden untuk kriteria penilaian motivasi wirausaha adalah baik. Hal ini diketahui dari penilaian setiap skor yang dihasilkan, yang menunjukkan rata-rata baik, dengan rician penilaian variabel motivasi wirausaha sebagai berikut: dari 4 item pertanyaan 1 memperoleh nilai B dengan nilai 3,99 dan 3 memperoleh nilai A dengan nilai 4, rata-rata nilai komulatif memperoleh skor 3,99/B atau dalam kriteria “Baik”.

4.5.1.2 Deskriptif Penilaian Mental Wirausaha

Tabel 4.8

Deskriptif Penilaian Mental Wirausaha

No	Mental wirausaha	Rata-rata	Nilai	Kriteria
1	Bijaksana dalam menyikapi fenomena yang terjadi di lingkungan	4	A	Sangat Baik
2	Percaya diri, mengontrol sikap dan perilaku merupakan langkah utama dalam bertindak	4	A	Sangat Baik
3	Mengatakan keadaan barang yang sebenarnya ketika bertransaksi	4	A	Sangat Baik
4	Tanggung jawab yang besar harus dimiliki dalam melaksanakan keputusan yang akan ambil	4	A	Sangat Baik
5	Kegiatan wirausaha membutuhkan ide-ide usaha yang baru dengan berfikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan dan menemukan peluang usaha	4	A	Sangat Baik
Index Kumulatif		4	A	Sangat Baik

Sumber data yang di olah, 2014

Dari tabel 4.8 diatas dapat dideskripsikan bahwa tanggapan responden untuk kriteria penilaian mental wirausaha adalah baik. Hal ini diketahui dari penilaian setiap skor yang dihasilkan, yang menunjukkan rata-rata baik, dengan rincian penilaian variabel keputusan konsumen sebagai berikut: dari 5 item pertanyaan semuanya memperoleh nilai A, dengan nilai 4, rata-rata nilai kumulatif memperoleh skor 4/A atau dalam kriteria “Sangat Baik”.

4.5.1.3 Deskriptif Penilaian Jiwa Wirausaha

Tabel 4.9

Deskriptif Penilaian Jiwa Wirausaha

No	Jiwa wirausaha	Rata-rata	Nilai	kriteria
1	Dalam melakukan wirausaha selalu dilandasi kepercayaan diri	4	A	Sangat Baik
2	Dalam mencari peluang seharusnya memulai mencari terlebih dahulu dan bukan menunggu peluang tersebut menghampiri	4	A	Sangat Baik
3	Dalam melakukan wirausaha selalu mengejar prestasi yang lebih baik dari sebelumnya	4	A	Sangat Baik
4	Berpenampilan beda, adil, dan menjadi teladan merupakan sifat yang harus dimiliki seorang pemimpin	4	A	Sangat Baik
5	Suka terhadap tantangan dengan berbagai resiko yang akan dihadapi dengan penuh perhitungan	4	A	Sangat Baik
Index Komulatif		4	A	Sangat Baik

Sumber data yang di olah, 2014

Dari tabel 4.9 diatas dapat dideskripsikan bahwa tanggapan responden untuk kriteria penilaian jiwa wirausaha adalah baik. Hal ini diketahui dari penilaian setiap skor yang dihasilkan, yang menunjukkan rata-rata sangat baik, dengan rician penilaian variabel jiwa wirausaha sebagai berikut: dari 5 item semuanya memperoleh nilai A, dengan nilai 4, rata-rata nilai komulatif memperoleh skor 4/A atau dalam kriteria “Sangat Baik”.

4.5 Uji Validitas dan Reabilitas

4.5.1 Uji Validitas

Menurut Imam Ghozali, Uji ini dilakukan untuk mengetahui validitas butir-butir pertanyaan. Uji ini pada SPSS 16.0 dapat dilihat dalam kolom corrected item-total

correlation yang merupakan nilai r hitung untuk masing-masing pertanyaan. Jika r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel maka butir pertanyaan tersebut dapat diterima atau valid. Sebelum mencari nilai r tabel dalam tabel statistik, peneliti terlebih dahulu harus menentukan berapa derajat kebebasannya. Adapun rumus derajat kebebasan (degree of freedom) adalah $df = n - k - 1$ ⁷. Dalam penelitian ini, diketahui jumlah n adalah 53 sampel dan k adalah 1, sehingga besarnya df adalah $53 - 1 - 1 = 51$ dengan $\alpha = 0.05$ ($\alpha = 5\%$), didapat r tabel 0,2706. Hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Uji Validitas Instrumen

Indikator/Variabel	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Motivasi Wirausaha			
- Indikator 1	0.729	0.2706	Valid
- Indikator 2	0.741	0.2706	Valid
- Indikator 3	0.717	0.2706	Valid
- Indikator 4	0.632	0.2706	Valid
Mental Wirausaha			
- Indikator 1	0.782	0.2706	Valid
- Indikator 2	0.766	0.2706	Valid
- Indikator 3	0.657	0.2706	Valid
- Indikator 4	0.579	0.2706	Valid
- Indikator 5	0.440	0.2706	Valid
Jiwa Wirausaha			
- Indikator 1	0.747	0.2706	Valid
- Indikator 2	0.618	0.2706	Valid
- Indikator 3	0.503	0.2706	Valid
- Indikator 4	0.675	0.2706	Valid
- Indikator 5	0.648	0.2706	Valid

Sumber data: output spss yang diolah, 2014

Dari tabel 4.10 di atas terlihat bahwa nilai r hitung pada kolom corrected item-total correlation untuk masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dan positif dibanding r tabel 0,2706, untuk $(df) = 53 - 1 - 1 = 51$. Ini artinya semua indikator dinyatakan Valid.⁸

4.5.2 Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan seberapa besar instrumen tersebut dapat dipercaya dan digunakan sebagai alat pengumpul data. Semakin tinggi Reliabilitas instrumen, menunjukkan hasil ukur yang membuat instrumen tersebut akan mendapatkan

⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program Spss...*, hlm. 52-53

⁸ Data pengolahan SPSS, 2014

hasil yang sama atau konsisten digunakan beberapa kali mengukur pada obyek yang sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha lebih dari 0,60 ($>0,60$). Hasil pengujian ini menggunakan alat bantu statistik SPSS 16.0 dapat diketahui sebagaimana dalam tabel berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Reliability	Alpha	Keterangan
	Coefficients		
X1	4 item	0,664	Reliabel
X2	6 item	0,665	Reliabel
Y	5 item	0,639	Reliabel

Sumber data : output SPSS, 2014

Dari tabel 4.11 diatas menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki Cronbach Alpha lebih dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), ini artinya menunjukkan bahwa semua variabel X1,X2 dan Y adalah Reliabel.

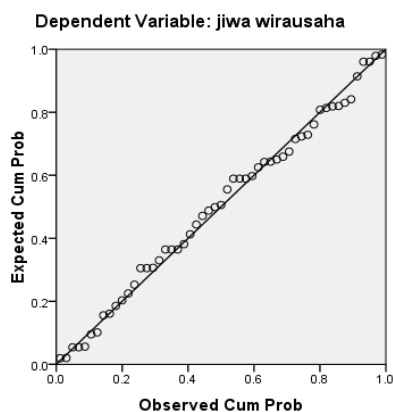
4.6 Uji Asumsi Klasik

4.6.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependent atau independent memiliki distribusi normal. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data yang memiliki distribusi normal. Berikut ini adalah grafik dari hasil pengujian normalitas :

Grafik.4.4
Normal Plot

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber data : output SPSS yang diolah, 2014

Gambar diatas menunjukkan bahwa grafik normal plot terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal serta penyebarannya mengikuti arah garis diagonal.

Menurut Imam Ghozali, normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal, jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka itu menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.⁹

4.6.2 Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji adanyan korelasi antara variabel bebas (independent) pada model regresi. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak ortogonal atau memiliki koefisien korelasi yang tidak sama dengan nol terhadap variabel bebas lainnya. Pengujian adanya multikolonieritas ini dapat dilakukan dengan melihat nilai VIF pada masing-masing variabel bebasnya. Jika nilai VIF nya lebih kecil dari 10 tidak ada kecenderungan terjadi gejala multikolonieritas. Hasil dari pengujian SPSS diperoleh nilai sebagai berikut :

Tabel 4.12
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.530	.444		3.449	.001		
motivasi wirausaha	.311	.094	.404	3.319	.002	.752	1.331
mental wirausaha	.349	.117	.363	2.979	.004	.752	1.331

a. Dependent Variable:
jiwa wirausaha

Sumber data: *output SPSS yang diolah, 2014*

Dari tabel 4.12 diatas menunjukkan output yang didapatkan nilai VIF pada kedua variabel bebas adalah sama, yaitu sebesar 1.331. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai VIF < 10, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa efek multikolonieritas bukanlah masalah yang berarti dalam perhitungan.

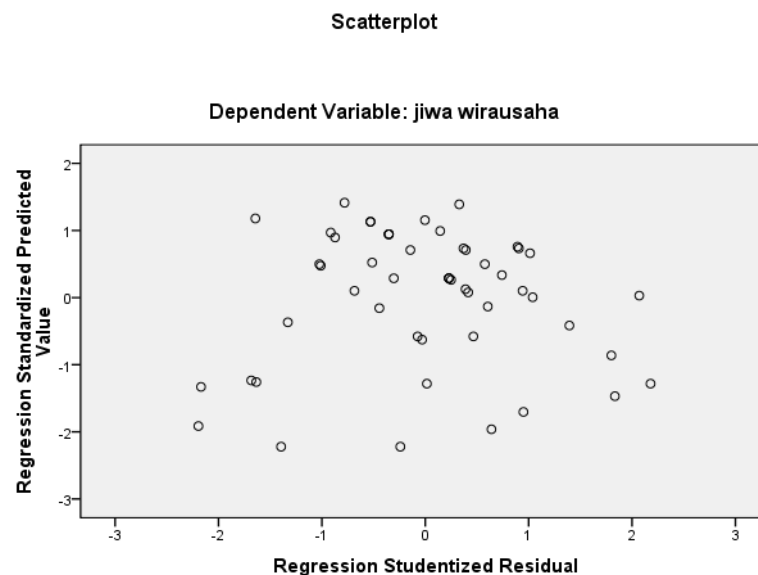
⁹ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program spss 16...*, hlm. 160-161

4.6.3 Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedasitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Homokedastisitas terjadi apabila *variance* dari nilai residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (sama). Model regresi yang baik adalah yang Homokesdatisitas atau tidak terjadi Heterokedastisitas. Untuk mengetahui apakah terjadi Heterokedastisitas antar nilai residual dari observasi dapat dilakukan dengan melihat grafik Scatterplot, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik–titiknya menyebar di atas dan di bawah sumbu 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas pada suatu model regresi. Berdasarkan hasil perhitungan dengan SPSS 16.0 adalah sebagai berikut :

Grafik 4.5

Scaterplot



Dari Scatterplots dibawah ini terlihat titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 dan sumbu Y, hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi Heterokedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

4.6.4 Uji Autokorelasi

Uji Auto korelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode t-1. Untuk mendeteksi terjadinya Autokorelasi atau tidak dalam suatu model regresi dilakukan dengan

melihat nilai statistic Durbin Watson (DW). Tes pengambilan keputusan dilakukan dengan cara membandingkan dilai DW dengan d_u dan d_l pada tabel.

Berdasarkan hasil perhitungan analisis data dengan menggunakan SPSS.16.0 di peroleh Uji Auto Korelasi sebagai berikut :

Tabel 4.13
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 ^a	.442	.420	.37950	1.929

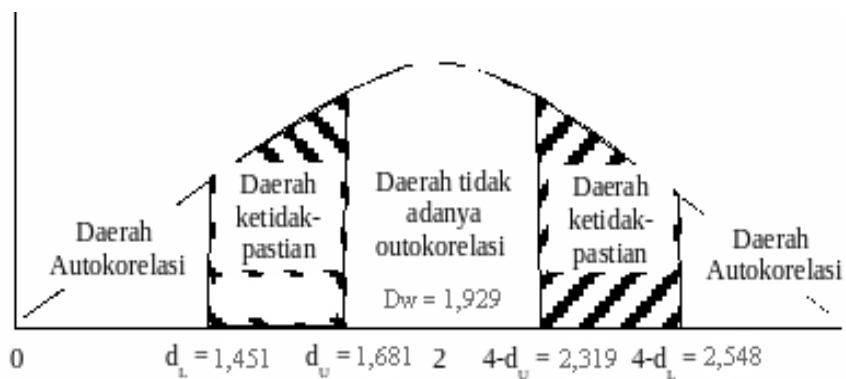
a. Predictors: (Constant), mental wirausaha, motivasi wirausaha

b. Dependent Variable: jiwa wirausaha

Sumber Sumber data: output SPSS, 2014

Berdasarkan hasil analisis dari data output SPSS diatas seperti dapat dilihat pada grafik berikut :

Grafik 4.6
Durbin Watson



Keterangan :

Dw hitung : 1,929

d_u tabel : 1,681

d_l tabel : 1,452

n : 53

k : 3

Dari tabel 4.13 dan grafik 4.6 diatas dapat dilihat nilai durbin watson sebesar 1.929 terletak diantara -2 dan +2, maka diambil keputusan bahwa model regresi ini tidak ada autokorelasi. Hal ini bisa dilihat dari grafik DW (grafik 3.2). Sehingga dapat dikatakan model regresi dalam penelitian ini layak untuk memprediksi besarnya Pengaruh Motivasi Wirausaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Jiwa Wirausaha.

4.7 Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara Motivasi Wirausaha Dan Mental Wirausaha Terhadap Jiwa Wirausaha. Berikut ini hasil analisis menggunakan program SPSS :

Tabel 4.14
Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.530	.444		3.449	.001
	motivasi wirausaha	.311	.094	.404	3.319	.002
	mental wirausaha	.349	.117	.363	2.979	.004

a. Dependent Variable: jiwa wirausaha

Sumber data : output SPSS yang di olah, 2014

Berdasarkan hasil Analisis Regresi Berganda pada tabel 4.14 diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0.331$, $X_2 = 0.349$ dan konstanta sebesar 1.530. Sehingga persamaa regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = 1.530 + X_1 0.311 + X_2 0.349$$

Keterangan :

Y = Variabel Jiwa Wirausaha

X_1 = Variabel Motivasi Wirausaha

X_2 = Mental Wirausaha

1. Nilai konstanta (Y) sebesar 1.530 : ini artinya jika variabel Motivasi Wirausaha (X_1) dan Mental Wirausaha (X_2) diabaikan, maka variabel Jiwa Wirausaha (Y) masih meningkat 1.530%,

2. Variabel Motivasi Wirausaha memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,311. Hal ini berarti setiap ada peningkatan Motivasi Wirausaha dari dalam diri mahasiswa, maka nilai Jiwa Wirausaha mahasiswa tersebut akan mengalami peningkatan sebesar 0,311%, dengan asumsi variabel independent yang lain dianggap konsta.
3. Variabel mental wirausaha memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,349. Hal ini menunjukkan jika terjadi kenaikan Mental Wirausaha dari dalam diri mahasiswa, maka nilai Jiwa Wirausaha mahasiswa tersebut akan mengalami peningkatan sebesar 0,349%, dengan asumsi variabel independent yang lain dianggap konsta.
4. Dari kedua variabel motivasi dan mental wirausaha memiliki perbedaan dimana variabel mental berpengaruh lebih besar terhadap kinerja dibanding mental wirausaha.

4.8 Uji Hipotesis

4.8.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh variabel Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha berpengaruh terhadap Jiwa Wirausaha dengan menggunakan uji statistik t (Uji t). Apabila t hitung $>$ nilai t tabel, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya apabila nilai t hitung $<$ nilai t tabel, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hasil pengujian hipotesis secara parsial dapat dilihat pada tabel 4.15 berikut

Tabel 4.15
Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.530	.444		3.449	.001
	motivasi wirausaha	.311	.094	.404	3.319	.002
	mental wirausaha	.349	.117	.363	2.979	.004

a. Dependent Variable: jiwa wirausaha

Sumber data : output SPSS yang diolah, 2014

Dari tabel 4.15 diketahui bahwa tabel dalam penelitian ini derajat kebebasan $df = 53 - 1 - 1$ dengan signifikansi 5% adalah 2,0076. Sedangkan t hitung sebagaimana terlihat pada tabel 4.15 diatas, diketahui bahwa nilai t hitung Motivasi Wirausaha sebesar 3,319 sedangkan nilai t tabel 2,0076 yang lebih kecil dibandingkan t hitung,

artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel Motivasi Wirausaha (X1) terhadap variabel Jiwa Wirausaha (Y), atau dengan kata lain Ha, yang berbunyi “ada pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Jiwa Wirausaha” tidak dapat ditolak.

Sedangkan nilai t hitung mental wirausaha sebesar 2,979, dan nilai t tabel 2,0076 lebih kecil dari t hitung, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Mental Wirausaha terhadap Jiwa Wirausaha. H0 ditolak dan Ha diterima atau $H_A : b_i \neq 0$.

4.8.2 Uji F (Uji Simultan)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh semua variabel independen mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Apabila F hitung > F tabel dapat dikatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, yang artinya variabel Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha mempengaruhi pada Jiwa Wirausaha. Hasil pengujian hipotesis secara simultan dapat dilihat pada tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Hipotesis
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5.700	2	2.850	19.790	.000 ^a
	Residual	7.201	50	.144		
	Total	12.901	52			

a. Predictors: (Constant), mental wirausaha, motivasi wirausaha

b. Dependent Variable: jiwa wirausaha

Sumber data : output SPSS yang diolah, 2014

Diketahui dari hasil tabel 4.16 diatas bahwa *F tabel* dalam penelitian ini untuk derajat kebebasan $df = 53 - 1 - 1$ dengan signifikan 5% adalah 3,18. sedangkan perhitungan F hitung dari hasil tabel diatas sebesar 19,790 lebih besar dibandingkan nilai F tabel adalah 3,18 yang artinya, terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap variabel dependen yaitu Jiwa Wirausaha (Y) atau $H_A : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$.

4.8.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis Koefisien Determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar nilai prosentasi kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil perhitungan melalui alat ukur statistik SPSS 16.0 for windows didapatkan nilai koefisien determinasi sebagai berikut :

Tabel 4.17

Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.665 ^a	.442	.420	.37950	1.929

a. Predictors: (Constant), mental wirausaha, motivasi wirausaha

b. Dependent Variable: jiwa wirausaha

Sumber data : output SPSS yang di olah, 2014

Dari tabel 4.17 diatas diketahui bahwa nilai Koefisien Determinasi adalah sebesar 0,442, ini artinya bahwa variasi perubahan variabel Jiwa Wirausaha (Y) dipengaruhi oleh perubahan variabel bebas Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha adalah sebesar 44,2%. Jadi besarnya pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha terhadap Jiwa Wirausaha adalah sebesar 44,2%, sedangkan sisanya 55,8% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian ini.

4.9 Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data diatas terlihat item uji hipotesis parsial di atas menunjukkan bahwa angka t hitung untuk motivasi wirausaha adalah sebesar 3,319 sedangkan t tabel adalah 2,0076 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya bahwa variabel motivasi wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap variabel jiwa wirausaha. Hal ini berarti bahwa hipotesis 1 di terima.

Sedangkan angka t hitung mental wirausaha adalah 2.979 dan t tabel adalah 2,0076 ($t_{hitung} > t_{tabel}$) artinya bahwa mental wirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap variabel jiwa wirausaha. Hal ini berarti bahwa hipotesis 2 di terima.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan tidaknya hasil penelitian ini, perlu menunjukkan perbandingan F hitung dengan F tabel, diketahui dari item uji hipotesis simultan menunjukkan hasil bahwa F hitung sebesar 19,790 sedangkan F tabel 3,18 ($F_{hitung} > F_{tabel}$) artinya bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel independen motivasi wirausaha dan mental wirausaha terhadap variabel dependen yaitu jiwa wirausaha atau H_a : diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diatas, terbukti bahwa motivasi wirausaha dan mental wirausaha berpengaruh positif terhadap jiwa wirausaha. Hal ini dapat dilihat nilai koefisien determinasi yang dinotasikan dalam angka (R square) adalah sebesar 0,442, yang artinya besar pengaruh variabel independen (motivasi wirausaha dan mental wirausaha) terhadap variabel dependen (jiwa wirausaha) adalah 44,2%, ini menunjukkan bahwa kontribusi variabel motivasi wirausaha dan mental wirausaha (X) dalam upaya menjelaskan variabel jiwa wirausaha (Y) adalah sebesar 44,2% sedangkan sisanya sebesar 55,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.